

## **ABSTRAK**

“Studi Kriminologi Terhadap Pola Pembinaan Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Jepara”

Rumah Tahanan Negara adalah tempat untuk menahan tersangka pelaku tindak pidana selama menunggu proses pengadilan namun dalam kondisi situasional dapat juga dijadikan tempat untuk membina narapidana. Narapidana adalah seseorang yang menjalani pidana di Rumah Tahanan akibat perbuatan yang dilakukannya, selama mejalani pidana hilang kemerdekaannya namun masih mempunyai hak-hak yang harus dilindungi oleh hukum.

Metode yang digunakan adalah pendekatan Yuridis Sosiologis, yaitu pendekatan metode penelitian hukum yang dilakukan dengan meneliti dengan sumber data primer yang di dapatkan dengan melakukan wawancara langsung dengan kepala rumah tahanan jepara dan sumber data skunder yang berisikan bahan hukum primer, bahan hukum skunder dan bahan hukum tersier. Analisis data kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan data, mengkualifikasikan, kemudian menghubungkan dengan masalah dan menarik kesimpulan untuk menemukan hasil tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk menegetahui Pola pembinaan yang dilakukan di Rumah Tahanan Negara Klas IIB Kabupaten Jepara dan (2) Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi dalam pembinaan narapidana dan solusinya terhadap pembinaan narapidana di rumah tahanan negara kelas IIB jepara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembinaan narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Jepara melalui pola pembinaan dalam membantu narapidana dapat terlaksana sesuai dengan pola pembinaan yang direncanakan melalui penetapan tujuan, menetapkan metode dan materi, serta menetapkan peserta dalam pembinaan model pembinaan dimana adanya intra mural dan ekstra mural (1) intra mural : narapidana akan mendapat pembinaan kepribadian yang didalamnya ada pembinaan fisik dan mental, tahap terakhir ialah tahap pembinaan kemandirian dimana narapidana di latih agar nanti ketika sudah selesai masa tahananya dia dapat berguna bagi masyarakat dilingkunganya. (2) ekstra mural : remisi dan asimilalisi . asimilasi adalah cuti untuk keperluan kepentingan berasimilasi berlaku untuk narapidana yang sudah menjalankan setengah dari masa hukumannya. Sedangkan remisi adalah pengurangan masa tahanan yang di berikan kepada narapidana yang telah memenuhi syarat- syarat yang ditentukan pasal 1 Keputusan Presiden Nomor 174 Tahun 1999. Hambatan yang di hadapi di Rumah tahanan Negara kelas II B jepara ada dua faktor internal dan eksternal dimana solusinya adalah semua lembaga yang berkaitan dengan rumah tahanan atau lapas ikut serta dalam memperbaiki kekurangan yang ada di Rumah Tahanan Kelas II B jepara.

Kata Kunci : Kriminologi, Pembinaan, Narapidana

## ABSTRACT

"Criminology Study of Prisoners' Coaching Patterns in Jepara Class IIB State Detention Centers"

State Detention House is a place to hold suspects in a criminal offense while awaiting trial but in situational conditions can also be used as a place to foster prisoners. A prisoner is a person who has served a criminal sentence in a detention center as a result of an act he committed, while serving a sentence he lost his independence but still has rights that must be protected by law.

The method used is the Sociological Juridical approach, which is a legal research method approach conducted by examining the primary data sources obtained by conducting interviews directly with the head of the Jepara detention center and secondary data sources containing primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials . Qualitative data analysis, namely by collecting data, qualifying, then connecting with the problem and drawing conclusions to find the results of the objectives of this study are: (1) To find out the pattern of coaching conducted at Class IIB State Detention House in Jepara Regency and (2) To find out the obstacles faced in guiding prisoners and their solutions to guiding prisoners in Jepara class IIB state detention centers.

The results showed that in guiding prisoners in Class II B Jepara State Detention Houses through coaching patterns in helping prisoners can be carried out in accordance with planned coaching patterns through setting goals, setting methods and materials, and assigning participants in fostering a model of coaching where there is an intra mural and extra mural (1) intra mural: prisoners will receive personality training in which there is physical and mental guidance, the last stage is the stage of independence building where the prisoner is trained so that later when he has finished his term he can be useful for the community in his environment. (2) extra murals: remission and assimilation. assimilation is leave for the purposes of assimilation applies to inmates who have carried out half of their legal period. Whereas remission is a reduction in the period of detention given to inmates who have fulfilled the conditions stipulated in article 1 of Presidential Decree Number 174 of 1999. Obstacles faced in Class II B detention centers in Jepara there are two internal and external factors where the solution is all institutions related to detention centers or prisons take part in correcting deficiencies in Jepara Class II Detention Centers.

Keywords: Criminology, Coaching, Prisoners